BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi. Pendekatan penelitian menggunakan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Fungsi Ekonomi Keluarga dengan Tingkat Stress pada Keluarga Pasien yang di Rawat di Ruang ICU Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada keluarga pasien ICU di RS. Mohammad Hoesin Palembang. Waktu penelitian dilakukan pada 5 November sampai dengan 4 Desember tahun 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

   Populasi pada penelitian ini adalah 68 keluarga pasien pada bulan April, mei dan Juni 2025 yang dirawat di ruang ICU Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang, Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025.

2. Sampel

   Berdasarkan perhitungan menggunakan teknik sampling dengan rumus Slovin, jumlah sampel yang diperoleh adalah 46 keluarga pasien yang dirawat di ruang ICU Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2025.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling.* Rumus dalam menentukan sampling yaitu rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$\text{n} = \frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

$$\text{n} = \frac{68}{1 + 68\,(0{,}1)^2}$$

$$\text{n} = \frac{68}{1{,}68}$$

$$\text{n} = 40{,}48$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat signifikan (p)

Dengan demikian besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 41 orang, untuk menghindari keluarnya sample maka dikali 10% sehingga total sampel yang diperlukan adalah 41 +4,1= 45,1 dibulatkan menjadi 46 orang responden. Dengan demikian besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 46 keluarga pasien.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nurfalah et., al 2023) Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

1) Keluarga pasien yang anggota keluarganya sedang dirawat di ruang ICU Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
2) Berusia minimal 18 tahun.
3) Merupakan anggota keluarga pasien yang sebagai penanggungjawab pasien.
4) Dapat berkomunikasi dengan baik.
5) Hadir saat pengambilan data dilakukan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nurfalah *et al*., 2023). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu

1) Tidak bersedia menjadi responden.
2) Sedang mengalami gangguan kognitif atau gangguan kesadaran yang menghambat proses pengambilan data.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian	Hasil Ukur	Skala
Fungsi Ekonomi	Kondisi sosial ekonomi keluarga pasien yang ditentukan berdasarkan pekerjaan, pendidikan, pendapatan, pengeluaran, aset,kepemilikan jaminan kesehatan, serta kecukupan	Kuesioner	1. Rendah (17-28) 2. Sedang (29-39) 3. Tinggi (40-51).	Ordinal

	biaya sehari-hari.			
Tingkat Stres	Keadaan keluarga pasien dalam menghadapi beban perawatan di ruang ICU, khususnya terkait keterbatasan status ekonomi, dapat menimbulkan tingkat stres yang bervariasi mulai dari ringan, sedang, hingga berat.	Kuesioner *Perceived Stress Scale* oleh Sheldon Cohen (1983) dimodifikasi (Yolanda Faradila, 2020)	1. Ringan (Skor 0-13) = Kode 1 2. Sedang (Skor 14-26) = Kode 2 Berat (Skor 27-40) = Kode 3	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

   a. Data Primer

      Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai tingkat stres dan fungsi ekonomi pada keluarga pasien yang anggota keluarganya sedang dirawat di ruang ICU Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak rumah sakit, seperti jumlah pasien yang dirawat di ruang ICU Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang pada periode penelitian. Data ini digunakan sebagai pendukung dalam pelaksanaan dan analisis penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

   a. Administrasi

      1) Penelitian diawali dengan pengurusan surat izin penelitian untuk pelaksanaan pengambilan data.

2) Peneliti datang ke rumah sakit untuk memperoleh informasi awal mengenai jumlah keluarga pasien yang sedang mendampingi anggota keluarganya di ruang ICU.
3) Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 15 Juli 2025, terdapat 46 keluarga pasien yang tercatat mendampingi di ruang ICU.

b. Persiapan

1) Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mengumpulkan calon responden untuk memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) dan menjelaskan tahapan penelitian, prosedur, serta kesediaan mereka untuk berpartisipasi.
2) Responden yang bersedia menandatangani *informed consent* berjumlah 46 orang.
3) Responden yang telah menyatakan kesediaannya kemudian diarahkan untuk berkumpul di ruang tunggu khusus keluarga pasien ICU pada hari pelaksanaan penelitian.
4) Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan cara pengisian kuesioner penelitian.
5) Peneliti membagikan kuesioner yang terdiri dari instrumen pengukuran tingkat stres keluarga dan mekanisme koping yang digunakan.
6) Responden diberikan waktu selama 30 menit untuk mengisi kuesioner secara mandiri.
7) Setelah selesai, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi untuk selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

3. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari:

a. Kuesioner identitas responden

Berisi informasi dasar mengenai responden, meliputi: inisial, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama rawat inap dan hubungan keluarga dengan pasien yang dirawat di ICU.

b. Kuesioner tingkat stres keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat stres dalam penelitian ini adalah kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS), yang dikembangkan oleh Sheldon Cohen (1983). Validitas awalnya diuji melalui keterkaitannya dengan kegagalan berhenti merokok. Kuesioner ini kemudian dimodifikasi ke dalam bahasa Indonesia oleh Paramitha (2012) dan diadopsi lebih lanjut oleh Yolanda Faradila (2020). Instrumen ini telah dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,85. Pengujian ulang terhadap responden di luar sampel penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,82, sehingga tetap layak digunakan. PSS terdiri dari 10 pertanyaan yang mengukur tingkat stres berdasarkan tiga indikator, yaitu:

a. Perasaan tidak terprediksi (*Feeling of Unpredictability*) Pertanyaan nomor 1.
b. Perasaan tidak terkontrol (*Feeling of Uncontrollability*) Pertanyaan nomor 2, 6, dan 9.

c. Perasaan tertekan (*Feeling of Overload*) Pertanyaan nomor 3 dan 10.

Skala penilaian menggunakan kode jawaban:

4 = Selalu

3 = Sering

2 = Kadang-Kadang

1 = Jarang

0 = Tidak Pernah

Untuk pertanyaan positif (nomor 4, 5, 7, dan 8), skoring dibalik:

Tidak Pernah :4

Jarang :3

Kadang-kadang :2

Sering :1

Selalu :0

Data hasil pengukuran menggunakan skala Likert dengan rumus perhitungan dari Yusrizal (2022):

a. Nilai maksimal: Jumlah item × Skor tertinggi = 10 × 4 = 40

b. Nilai minimal: Jumlah item × Skor terendah = 10 × 0 = 0

c. Range interval: (Nilai tertinggi - Nilai terendah) ÷ Jumlah kelas = (40 - 0) ÷ 3 = 13

Berdasarkan hasil tersebut, tingkat stres dikategorikan sebagai berikut:

a. Tingkat stres ringan: Total skor 0-13

b. Tingkat stres sedang: Total skor 14-26

c. Tingkat stres berat: Total skor 27-40

c. Kuesioner Fungsi Ekonomi Keluarga

Kuesioner fungsi ekonomi berdasarkan tiga indikator utama, yaitu pekerjaan dan penghasilan, jumlah dan tanggungan keluarga, kondisi tempat tinggal dan aset, pengeluaran, serta persepsi ekonomi keluarga selama perawatan pasien di ICU (Aprilia, 2020). Instrumen ini terdiri dari 20 pertanyaan, di mana responden diminta memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai. Setiap jawaban memiliki skor 1-5, sehingga total skor dapat dihitung untuk menilai status ekonomi keluarga. Penilaian skor dibagi menjadi tiga kategori: rendah (0-29), sedang (30-49), dan tinggi (50-65).

4. Etika Penelitian

Para peneliti mempertimbangkan etika dan legalitas penelitian dan menghindari Etika penelitian melibatkan pertimbangan dan penanganan semua potensi risiko dan ketidaknyamanan fisik dan psikologis. (Kemenkes, 2021)

a. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitian akan dijaga kerahasian baik secara lisan ataupun tulisan.

b. Keadilan (*Justice*)

Dalam setiap pertemuan (sesi) peneliti melakukan intervensi secara merata kepada subjek penelitian dan tidak membeda-bedakan salah satu dengan yang lainnya baik itu agama, suku, ataupun ras.

c. Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti senantiasa mengutamakan manfaat kepada semua subjek penelitian baik sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan intervensi serta meminimalkan resiko yang merugikan mereka.

d. Anonymity

Prinsip *anonymity* yaitu memberikan kerahasiaan dalam menyertakan nama responden. Peneliti akan melakukan prinsip ini dengan tidak mencantumkan nama partisipan tetapi dengan mencantumkan kode dan tidak akan mencantumkan alamat responden pada hasil pengambilan data.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan komponen integral dari prosedur penelitian yang terjadi setelah pengumpulan data. Data asli tersebut kemudian diolah atau dianalisis hingga menjadi informasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Kegiatan untuk pengecekan data yang dikumpulkan untuk menghindari kesalahan atau kekurangan dalam pengisian data. Peneliti harus memastikan kepada responden apakah data sudah sesuai dan lengkap.

2. *Coding*

Pada tahap ini, data yang berbentuk huruf pada lembar observasi diubah menjadi bentuk angka. Nama responden diganti dengan angka seperti 1 hingga 68 untuk memudahkan pengolahan data di komputer.

a. Data Karakteristik Responden Responden

1) Responden 1 : R1
2) Responden 2 : R2, dan seterusnya

b. Usia
1) 20–30 tahun : 1
2) 31–40 tahun : 2
3) 41–50 tahun : 3
4) >50 tahun : 4

c. Jenis Kelamin
1) Laki-laki : 1
2) Perempuan : 2

d. Tingkat Pendidikan
1) SD - SMP : 1
2) SMA/SMK : 2
3) Diploma : 3
4) Sarjana (S1/D4) : 4

e. Lama Rawat Inap Pasien
1) < 7 hari : 1
2) 7–14 hari : 2
3) >14 hari : 3

f. Hubungan Keluarga dengan Pasien
1) Suami/Istri : 1
2) Anak : 2
3) Orang tua : 3

4) Lainnya : 4

g. Data Dependen: Tingkat Stres Keluarga

1) Tingkat stres ringan : 1 (skor 0-13)

2) Tingkat stres sedang : 2 (skor 14-26)

3) Tingkat stres berat : 3 (skor 27-40)

h. Data Independen: Status Ekonomi

1) Rendah : 1 (skor 17-28)

2) Sedang : 2 (skor 29-39)

3) Tinggi : 3 (skor 40-51)

i. *Scoring*

1) Selalu : 4

2) Sering : 3

3) Kadang-kadang : 2

4) Jarang : 1

5) Tidak Pernah : 0

Untuk item positif *scoring* dibalik:

1) Selalu = 0

2) Sering = 1

3) Kadang-kadang = 2

4) Jarang = 3

5) Tidak Pernah = 4

3. *Processing*

Data yang sudah dikodekan dimasukkan ke dalam aplikasi komputer, seperti SPSS. Data disusun dengan cara manual atau menggunakan komputer, kemudian dimasukkan ke dalam master data. Memasukkan data dengan benar ke dalam kolom yang telah disediakan dan membuat kode untuk pengolahan data.

4. *Cleaning Data*

   Pengecekan dan perbaikan data jika ditemukan kesalahan.

5. Penyajian Data

   Data yang sudah dicek kebenarannya kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau tabel.

G. Analisis Data

1. Analisa Univariat

   Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan setiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis univariat mencakup variabel fungsi ekonomi dengan tingkat stress pada keluarga pasien di ruang ICU Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang, untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.

2. Analisa Bivariat

   Analisis bivariat digunakan untuk menguji dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi, dengan memanfaatkan distribusi data guna menilai keterkaitan antara keduanya. Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) adalah fungsi ekonomi keluarga, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah tingkat stres. Karena kedua variabel memiliki jenis data

ordinal, maka analisis dilakukan menggunakan uji statistik *Chi Square* jika data normal namun uji *Rank Spearman* jika data tidak normal dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Uji signifikansi dilakukan pada taraf kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan α 0,05. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai *p-value* dengan nilai α = 0,05, yaitu:

a. Jika p-value ≤ 0,05, berarti terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
b. Jika p-value > 0,05, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas Data Penelitian
Dengan Uji *Shapiro-Wilk* (n=46)

Statistic	df	Sig.
.945	46	.030

Berdasarkan Tabel 3.2, hasil uji normalitas data penelitian menggunakan uji *Shapiro-Wilk* (n=46) karena responden kurang dari 50 orang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Nilai signifikansi (*p-value*) yang diperoleh sebesar 0,030 dengan nilai statistik sebesar 0,945. Karena nilai *p-value* tersebut < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi normalitas. Setelah data di uji hasilnya tidak normal maka uji alternatif yang digunakan yaitu menggunakan uji *Rank Spearman.*